ARTIKEL

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL OMAH PAWON PADA TAHUN 2017

Oleh:

AHMAD IRVAN ISLAMI
NPM: 14.1.02.01.0163

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Ahmad Irvan Islami
NPM	:	14.1.02.01.0163
Telepon/HP	:	085749933104
Alamat Surel (Email)	:	irvanislami00@gmail.com
Judul Artikel	:	Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Omah Pawon Pada Tahun 2017
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708037605	**Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.** NIDN. 0703108302	**Ahmad Irvan Islami** NPM: 14.1.02.01.0163

Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Omah Pawon Pada Tahun 2017

Ahmad Irvan Islami
14.1.02.01.0163
Ekonomi – Akuntansi
irvanislami00@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si, Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam menentukan harga pokok kamar Hotel Omah Pawon belum menggunakan metode apapun, sehingga metode *Activity Based Costing* dapat diterapkan di Hotel Omah Pawon untuk menentukan harga pokok kamar agar lebih akurat dan tepat. Metode *Activity Based Costing* adalah metode perhitungan harga pokok yang berfokus pada aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan untuk menghasilkan produk dan jasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Hotel Omah Pawon.. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah Hotel Omah Pawon sedangkan obyek penelitian adalah Harga Pokok Kamar Hotel Omah Pawon. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk menentukan harga pokok kamar Hotel Omah Pawon. Hasil perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* adalah (1) Hasil perhitungan harga pokok kamar untuk jenis kamar Standart 1 dan 2 adalah sebesar Rp. 190.907, kamar Standart 3 sebesar Rp. 188.899, dan kamar Superior 1 sebesar Rp. 192.637. Adapaun hasil perhitungan menejemen Hotel Omah Pawon untuk kamar Standart 1 dan 2 adalah sebesar Rp. 200.000, kamar Standart 3 sebesar Rp. 240.000, dan kamar Superior 1 sebesar Rp. 300.000. (2)Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* lebih akurat dibandingkan dengan metode dari manajemen Hotel Omah Pawon, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya. Rekomendasi yang penulis berikan yaitu perlunya Hotel Omah Pawon mengkaji kembali metode perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan perusahaan selama ini sehingga metode *Activity Based Costing* dapat dijadikan pertimbangan untuk menetapkan harga pokok kamar.

KATA KUNCI : Harga Pokok Kamar dan *Activity Based Costing*.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini mengalami kemajuan sangat pesat yang disertai dengan kemajuan teknologi yang canggih. Kemajuan teknologi yang didampingi dengan tingkat ekonomi yang tinggi akan mengakibatkan munculnya persaingan bisnis yang ketat, maka dari itu pengusaha harus mampu mempertahankan bisnisnya.

Perhotelan merupakan salah satu bisnis yang saat ini diminati oleh para pengusaha. Dengan banyaknya persaingan dibidang perhotelan, saat ini banyak sekali hotel yang tidak

hanya menyediakan fasilitas yang ada pada umumnya tetapi juga banyak sekali fasilitas yang dilengkapi dengan adanya tempat-tempat dan suasana yang baru untuk menarik minat pengunjung. Misalnya saja hotel yang dilengkapi dengan fasilitas kolam renang, taman, dan tempat bermain untuk menghabiskan waktu bersama keluarga, bisa juga untuk tempat meeting untuk acara-acara tertentu. Besar kecilnya biaya aktivitas yang terjadi di hotel akan membuat pengusaha membutuhkan suatu analisa biaya aktivitas baik input maupun output. Salah satu cara menganalisa biaya aktivitas dengan cara mengelola biaya tanpa mengurangi kualitas dan pelayanan hotel yang baik (Tunggal, 2011:57).

Keberhasilan dalam memenangkan persaingan juga ditentukan oleh beberapa hal antara lain *quality*, *services*, dan *price*. Selain itu, harga pokok juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produk/jasa yang lebih tepat (Fitriani, 2017).

Menurut Siregar (2013:23), biaya adalah "kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan".

Biaya merupakan kas atau nilai kuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan baramg atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa datang bagi organisasi (Hansen dan Mowen, 2006:40). Biaya adalah "pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2010:8).

Metode *Activity Based Costing* merupakan salah satu metode perhitungan untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul. Dengan perhitungan biaya yang lebih baik dapat membantu manajer dalam mengelola perhotelan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan perhotelan (Garisson, 2006).

Metode *Activity Based Costing* dapat diterapkan karena dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan harga pokok kamar dan penentuan biaya overhead. Penggunaan metode *Activity Based*

Costing dirasa cukup baik dan akurat dalam menghitung biaya dan harga pokok produksi yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan (Garisson, 2006).

Activity Based Costing adalah perhitungan yang dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien sert memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan perusahaan (Tristiyanti dan Safitri, 2015).

Perhitungan harga pokok produk harus tepat sesuai dengan konsumsinya agar pengambilan keputusan dalam menentukan harga produk atau jasa tersebut tidak salah. Metode perhitungan tradisional produksi didasarkan pada akuntansi biaya maupun menggunakanm metode *Activity Based Costing* (ABC). Harga pokok mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan harga jual produk (Ardi, 2016). Metode perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produksi/jasa menggunakan dua metode yaitu biaya tradisional dan *Activity Based Costing* (ABC) (Ayu, 2013).

Perhitungan Harga pokok yang berkembang dalam dunia industri adalah "kalkulasi harga pokok tradisional dan kalkulasi harga pokok berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*)" (Nur'aini, 2017).

Hotel Omah Pawon merupakan salah satu hotel yang menyediakan fasilitas dan jasa penginapan, rumah makan, pusat oleh-oleh khas kota Kediri, dan angkringan yang dilengkapi dengan fasilitas *free wifi*. Lokasi Hotel Omah Pawon yang berada di kawasan kota Kediri dengan lokasi yang strategis untuk pengunjung.

Hotel Omah Pawon yang memiliki banyak jenis tipe kamar mengakibatkan banyaknya aktivitas yang terjadi, sehingga Hotel Omah Pawon memerlukan perhitungan yang tepat dalam menghitung aktivitas yang terjadi di dalam hotel. Dalam menentukan harga pokok kamar, Hotel Omah Pawon memiliki konsep perhitungan tersendiri dari pihak manajemen yaitu harga akan mengalami kenaikan pada hari-hari tertentu. Untuk itu metode *Activity Based Costing* dirasa dapat digunakan untuk menentukan harga pokok kamar agar lebih akurat dan tepat.

Metode *Activity Based Costing* (ABC) merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi sistem akuntansi biaya konvensional. *Activity Based Costing* adalah "sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas–aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa". *Activity Based Costing* (ABC) adalah "dimana biaya overhead pabrik atau biaya konversi dibebankan berdasarkan tarif ditentukan dimuka yang terkait dengan aktivitas produksi". Sistem *Activity Based Costing* merupakan suatu metode perhitungan yang terfokus pada semua aktivitas untuk melengkapi sistem akuntansi biaya tradisional (Iklina, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana menganalisis penentuan harga pokok kamar hotel dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada Hotel Omah Pawon Kediri, hotel ini memiliki fasilitas dan sarana yang cukup kompleks. Karena banyaknya pengunjung dari dalam kota itu sendiri maupun dari luar kota, hal tersebut menjadi sangat penting. Dilihat dari awal pembukaan hotel tersebut mengalami perubahan yang sangat lumayan bagus dari tahun ke tahunnya dan penentuan harga disini sangat penting karena hal tersebut juga mempengaruhi fasilitas dan pelayanan yang ada pada hotel Omah Pawon. Seperti permasalahan dalam sistem penentuan harga yang disebabkan oleh banyaknya aktivitas yang terjadi, sehingga Hotel Omah Pawon memerlukan perhitungan yang tepat dalam menghitung aktivitas yang terjadi di dalam hotel. Sehingga menyebabkan waktu yang tidak efisien bagi setiap pekerjaan karena hanya menempatkan satu orang untuk dua pekerjaan. Sistem penentuan harga juga terkadang masih menggunakan sistem tradisinal dengan format yang sangat sederhana. Untuk itu metode *Activity Based Costing* dirasa dapat digunakan untuk menentukan harga pokok kamar agar lebih akurat dan tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Omah Pawon Pada Tahun 2017".

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Metode *Activity Based Costing*.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penetuan Harga Pokok Kamar.

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13), ”Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik”.

b. Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder.

3. Subjek dan Objek

a. Subjek

Subyek penelitian adalah teknik atau cara yang digunakan untuk menentukan informan penelitian (Sugiyono, 2014:52). Subyek dalam penelitian ini adalah Hotel Omah Pawon Kediri.

b. Objek

Obyek penelitian bukan semata-mata terletak pada situasi sosial melainkan juga peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya (Sugiyono, 2014:50). Obyek dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Kamar Hotel Omah Pawon Kediri.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi metode yang digunakan pihak Manajemen Hotel Omah Pawon dalam menentukan harga pokok kamar. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak Manajemen dan karyawan hotel yang diwawancarai. Data sekunser dalam penelitian ini meliputi sejarah hotel, tujuan hotel, visi dan misi hoyel, fasilitas hotel, tipe kamar hotel, luas lantai kamar, banyaknya jumlah kamar, jumlah kamar yang terjual, jumlah pengunjung yang menginap dan laporan keuangan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur buku, jurnal-jurnal terdahulu, dan dokumen serta catatan hotel

b. Langkah-langkah pengumpulan data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) *File Research* (Studi Lapangan)

Penelitian ini dilakukan mendatangi objek penelitian untuk memperoleh data, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi terkait perhitungan harga kamar dan biaya-biaya yang digunakan oleh hotel Omah Pawon Kediri.

2) *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Studi pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti dan informasi yangdapat diperoleh dari laporan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan terlebih dahulu, buku- buku dan literatur.

5. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang

berdasarkan keputusan pada penelitian obyektif. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mendasarkan pada Krismiaji dan Aryani (2011:111) yaitu dengan menentukan harga pokok dengan menelusuri biaya dari aktivitas yang mengkonsumsinya. Dilanjutan dengan membebankan tarif kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan untuk menghitung biaya overhead pabrik yang dibebankan. Dan tahap terakhir pada penelitian ini adalah menganalisa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

1. **Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel dengan menggunakan metode yang diterapkan Hotel Omah Pawon**.

   Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan di Hotel Omah Pawon, perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan oleh hotel tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen, sehingga muncul daftar harga kamar hotel dengan jenis kamar standart 1 dan 2 sebesar RP. 200.000, Standart 3 sebesar Rp. 240,000 dan superior 1 sebesar Rp. 300.000.

2. **Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Omah Pawon dengan menggunakan metode *Activity based costing***

   1) Mengidentifikasi biaya dan aktivitas-aktivitas yang terjadi, mengidentifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung atau *direct cost* dan biaya tidak langsung atau *indirect cost*. Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung kemudian dialokasikan ke tiap jenis kamar. Dimana pada jenis kamar standart 1 dialokasikan biaya sebesar 60%, lalu standart 3 sebesar 28% dan superior 1 sebesar 12%. Biaya yang diidentifikasi pada tahap ini antara lain gaji pegawai, administrasi dan umum.

2) Mengidentifikasi aktivitas biaya tidak langsung dan level aktivitas sebagai berikut:

Tabel 1
Identifikasi Biaya

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1	Aktivitas Penginapan	Unit Level
2	Aktivitas Pemberian Makan Pagi	Unit Level
3	Aktivitas Perawatan Gedung	Facility Level
4	Aktivitas Telepon	Facility Level
5	Aktivitas Air	Facility Level

Sumber: Data yang sudah diolah (2018)

Unit level adalah aktiviats yang dapat dilakukan untuk memproduksi produk atau jasa (Islahuzzaman, 2011:144). Yang termasuk aktivitasnya di sini adalah aktivitas penginapan dan aktivitas pemberian makan pagi. Sedangkan aktivitas seperti perawatan gedung, telepon dan air merupakan aktivitas facility level. aktivitas facility level merupakan aktiviats pendukung produksi yang berhubungan dengan kegiatann mempertahankan kapasitas yang dimiliki (Islahuzzaman, 2011:144).

3) Mengidentifikasi *cost driver*

Tahap ini menentukan bagian bagian dari aktivitas jasa apa saja (*pool*) yang akan diteliti. Dimana jumlah pool penelitian ini terdapat 4 bagian antara lain pool 1 (aktivitas penginapan, listrik dan air), pool 2 (aktivitas makan pagi), pool 3 (aktivitas pemasaran) dan pool 4 (aktivitas perawatan gedung)

4) Membebankan biaya *Overhead*

Setelah mengetahui aktivitas pool yang digunakan, dilanjutkan dengan membebankan biaya overhead pada setiap pool yang ada. Berikut rincian perhitungannya:

Tabel 2
***Cost pool* 1**

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas penginapan:	
Biaya perlengkapan kamar	128.321.812
Aktivitas listrik:	
Listrik (29,9% x 74.400.050)	22.245.614,95
BBM (29,9% x 20.000.000)	598.000
Telepon (29,9% x 40.699.913)	12.169.273,99
Aktivitas air:	
Air (29,9% x 51.208.000)	15.311.192
Total	178.645.893

Sumber : Data yang sudah diolah

Tabel 3
***Cost pool* 2**

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas makan : Makan @30.000 x 9.978	299.340.000

Sumber : Data yang sudah diolah

Tabel 3
***Cost pool* 3**

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas pemasaran : Pemasaran (29,9% x 145.574.598)	43.526.805

Sumber : Data yang sudah diolah

Tabel 4
***Cost pool* 4**

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas perawatan gedung: perawatan gedung (29,9% x 194.877.018)	58.268.228

Sumber : Data yang sudah diolah

Setelah pengalokasian biaya pada setiap pool akan dibebankan ke kamar berdasarkan konsumsi atau muatan aktivitas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Harga Pokok Kamar Standart 1 dan 2

Cost Pool	Tarif *Cost Pool*	*Cost Drive*	Tarif *Cost Pool* (Rp)
Cost Pool 1	39.796	3.048	8.496.144
Cost Pool 2	30.000	6.096	12.180.000
Cost Pool 3	4.770	5.475	2.498.790
Cost Pool 4	647.425	24m2	43.291.008
Total Biaya Tidak Langsung			66.465.942
Total Biaya Langsung			699.384.872
Total Biaya Untuk Tipe Kamar ***Standart 1 dan 2***			176.194.675
Jumlah Kamar Terjual			5.475
Harga Pokok Kamar ***Standart 1 dan 2***			**867.954**

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Tabel 6
Harga Pokok Kamar Standart 3

Cost Pool	*Tarif Cost Pool*	*Cost Drive*	*Tarif Cost Pool (Rp)*
Cost Pool 1	39.796	1.262	190.952.424
Cost Pool 2	30.000	2.524	273.780.000
Cost Pool 3	4.770	2.555	20.823.250
Cost Pool 4	647.425	28m2	25.253.088
Total biaya tidak langsung			510.808.762
Total biaya langsung			326.379.606
Total biaya untuk kamar ***Standart 3***			1.424.226.329
Jumlah kamar terjual			2.555
Harga pokok kamar ***Standart 3***			**312.124**

Sumber data: Data Primer yang sudah diolah

Tabel 7
Harga Pokok Kamar Superior 1

Cost Pool	Tarif *Cost Pool*	*Cost Drive*	Tarif *Cost Pool* (Rp)
Cost Pool 1	39.796	679	205.641.072
Cost Pool 2	30.000	1.358	294.840.000
Cost Pool 3	4.770	1.095	29.152.550
Cost Pool 4	647.425	48m2	25.253.088
Total biaya tidak langsung			554.886.710
Total biaya langsung			106.876.974
Total biaya untuk kamar ***Superior 1***			1.836.043.817
Jumlah kamar terjual			1.095
Harga pokok kamar ***Superior 1***			**373.635**

Sumber data: Data primer yang sudah diolah.

2. Pembahasan

Setelah mendapatkan hasil perhitungan harga pokok kamar hotel dengan metode ABC maka berikut ini pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Hasil Perhitungan Harga Pokok Kamar hotel dengan menggunakan metode yang diterapkan Hotel Omah Pawon

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan di Hotel Omah Pawon, perhitungan harga pokok kamar yang di terapkan oleh Hotel Omah Pawon sesuai dengan kebijakan manajemen. Hasil perhitungan harga pokok kamar Hotel Omah Pawon dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Harga Kamar Hotel Omah Pawon

Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar (Rp)
Standart 1 dan 2	200.000
Standart 3	240.000
Superior 1	300.000

Sumber data: Data Primer yang sudah diolah

b. Hasil Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Menggunakan Metode *Activity based costing*

Untuk hasil perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *ActivityBased Costing* sudah dipaparkan melalui hasil analisis dan interprestasi yang diperoleh untuk harga pokok kamar hotel jenis jenis kamar *Standart 1 dan 2* adalah sebesar Rp.867.954. Untuk kamar *Standart 3* sebesar Rp. 312.124. Untuk kamar *Superior 1* sebesar Rp. 373.635. Dalam metode *Activity based costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

c. Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Hotel Omah Pawon dengan Metode *Activity based costing*

Untuk perbandingan metode Hotel Omah Pawon dengan metode *Activity based costing* dengan menentukan harga pokok kamar sesuai jenis kamar yang sudah dihitung dengan menggunakan metode *Activity based costing* menghasilkan selisih perhitungannya. Berikut perhitungan selengkapnya:

Tabel 9
Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Omah Pawon dengan Metode ABC

No	Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar Metode Hotel Omah Pawon	Harga Pokok Kamar Metode *Activity based costing*	Selisih
1	Standart 1 dan 2	200.000	190.907	9.093
2	Standart 3	240.000	188.899	51.101
3	*Superior 1*	300.000	192.637	192.637

Sumber data: data primer yang sudah diolah

3. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Hasil perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk jenis kamar Standart 1 dan 2 adalah sebesar Rp. 190.907, kamar Standart 3 sebesar Rp. 188.899, dan kamar Superior 1 sebesar Rp. 192.637. Adapaun hasil perhitungan menejemen Hotel Omah Pawon untuk kamar Standart 1 dan 2 adalah sebesar Rp. 200.000, kamar Standart 3 sebesar Rp. 240.000, dan kamar Superior 1 sebesar Rp. 300.000.

b. Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* lebih akurat dibandingkan dengan metode dari manajemen Hotel Omah Pawon, karena biaya-biaya

yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Hotel Omah Pawon
   Hotel Omah Pawon perlu mengkaji kembali metode perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan perusahaan selama ini, karena berdasarkan hasil pengolahan data, metode yang digunakan peneliti lebih akurat, sehingga metode Activity Based Costing dapat dijadikan pertimbangan untuk menetapkan harga pokok kamar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan obyek peneltian yang lain, karena masih banyak perusahaan di bidang jasa di daerah anda agar penelitian lebih bervariasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, Dyah Ayu. 2017. Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok kamar Hotel Pardikan Asri Kediri Periode 2016. Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Garisson. 2010. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Salemba Empat.

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M.. 2010. Managerial Accounting. Buku Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Junita Iklina. 2016. Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus di Hotel UNY). Penelitian Universitas Sanata Dharma.

Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, Akuntansi Manajemen, Edisi Kedua, Yogyakarta : YKPN.

Maulana, Helmy Ardi. 2014. Analisis Activity Based Costing (ABC System) Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus pada Hotel Selecta Kota Batu 2014). Artikel Penelitian Universitas Brawijaya.

Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.

Nur'aini, Fitri. 2017. Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Istana Tulungagung Tahun 2016. Penelitian Universitas Nusantara PGRI.

Siregar, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono, Dr. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tunggal, Amin Widjaja. 2011. *Activity Based Costing Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trisyanti, Nana & Lilis Syafitri. 2011. Analisis Pengguna ABC sebagai Alternatif Dalam Menentukan Tarif Kamar Pada Hotel Cendrawasih Lahat. Artikel Penelitian STIE MDP.